

EFEKTIVITAS PERAN KELOMPOK TANI PADI DALAM DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DI DESA TANRA TUO KECAMATAN CEMPA KABUPATEN PINRANG

THE EFFECTIVENESS OF THE ROLE OF RICE FARMER GROUPS IN THE DISTRIBUTION OF SUBSIDIZED FERTILIZERS IN THE VILLAGE OF TANRA TUO, CEMPA SUB-DISTRICT, PINRANG DISTRICT

Muh. Nur Fitrah M.HW¹⁾, Mohammad Natsir²⁾, dan Sahlan³⁾

^{1),2),3)}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: muhfitrahmhw29@gmail.com

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas peran kelompok tani padi dalam distribusi pupuk bersubsidi di Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dari 4 kelompok tani yang ada di Desa Tanra Tuo, dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan metode independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas peran kelompok tani padi terhadap penyaluran pupuk bersubsidi berada pada kategori baik karena di atas rata-rata 1,5. Jadi peran kelompok tani dikatakan baik karena kelompok tani yang ada di Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang melaksanakan peranannya dalam hal penyaluran pupuk bersubsidi. Sedangkan penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Tanra Tuo dikatakan efektif karena memenuhi semua asas 5 tepat yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu. Pada daerah penelitian konsep tersebut sudah berjalan dengan baik, yang berdasarkan dengan konsep RDKK.

Kata kunci: Efektivitas, Peran, Kelompok Tani, Pupuk Bersubsidi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the role of rice farmer groups in the distribution of subsidized fertilizers in Tanra Tuo Village, Cempa District, Pinrang Regency. Respondents in this study were 40 people from 4 farmer groups in Tanra Tuo Village, using the Purposive Sampling technique. The data analysis used is quantitative analysis using independent and dependent methods. The results showed that the effectiveness of the role of rice farmer groups in distributing subsidized fertilizers was in the good category because it was above the average of 1.5. So the role of farmer groups is said to be good because farmer groups in Tanra Tuo Village, Cempa District, Pinrang Regency carry out their role in distributing subsidized fertilizers. Meanwhile, the distribution of subsidized fertilizers in Tanra Tuo Village is said to be effective because it fulfills all the 5 right principles, namely the right type, the right amount, the right price, the right place, the right time. In the research area, the concept has been running well, which is based on the RDKK concept.

Keywords: Effectiveness, Role, of Farmer Groups, Subsidized Fertilizer

PENDAHULUAN

Di sektor pertanian, kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu. Sadjad (2010) mengungkapkan bahwa pembentukan kelompok tani merupakan proses pewujudan pertanian yang terkonsolidasi (*consolidated agriculture*), sehingga bisa berproduksi secara optimal dan efisien.

Peran kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi yaitu untuk mempermudah penyaluran pupuk bersubsidi sampai tepat ke tangan petani, untuk mendapatkan pupuk bersubsidi kelompok tani harus menyusun Rencana Deklaratif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Pupuk bersubsidi hanya untuk petani yang bergabung dalam kelompok tani, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47 Tahun 2017 tentang Alokasi dan Harga Ecer Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi. Tujuannya yaitu untuk meringankan beban petani atau kelompok tani dalam penyediaan serta penggunaan pupuk untuk meningkatkan produktivitas usahatani dan produksi komoditas pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional.

Jasmal (2007) mengungkapkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah-masalah terkait penyaluran pupuk bersubsidi yaitu dengan mengadakan kegiatan sosialisasi terhadap kebijakan pupuk subsidi oleh Departemen Pertanian. Dalam kegiatan sosialisasi kebijakan pupuk bersubsidi tersebut dapat menghasilkan upaya-upaya yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Namun pada kenyataannya penyaluran pupuk bersubsidi masih belum efektif dilihat dari masih banyaknya petani mengeluh akan kurangnya kebutuhan pupuk bersubsidi untuk para petani, tidak tepatnya sasaran penyaluran pupuk bersubsidi, akibatnya petani tidak cukup mendapatkan pupuk sesuai dengan yang dibutuhkan disebabkan dalam pendistribusian pupuk bersubsidi tidak memenuhi asas 6 tepat (Tepat tempat, tepat jenis, tepat harga, tepat mutu, tepat jumlah, dan tepat waktu).

Desa Tanra Tuo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cempa yang masih terus memiliki masalah pendistribusian pupuk subsidi yaitu seringnya terjadi isu langka pasok dan lonjak harga pupuk ditingkat petani, petani yang membutuhkan pupuk bersubsidi datang sendiri ke kios pengecer, pada kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua petani mampu membeli pupuk secara tunai atau bahkan tidak mampu membeli pupuk secara memadai dan petani yang termasuk kategori ini umumnya melakukan sistem pembelian pupuk tunda bayar (*hutang*), dimana pembayarannya dilakukan setelah panen (*pasca panen*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pinrang, yakni Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa untuk mengetahui efektivitas peran kelompok tani dalam distribusi pupuk bersubsidi. Setiap kelompok tani diambil 10 responden, dari 4 kelompok tani yang ada di Desa Tanra Tuo jadi total responden sebanyak 40 orang. Pemilihan lokasi ditentukan secara sengaja. Penelitian berlangsung dari Agustus hingga September 2022.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara mendalam (*in depth interview*) menggunakan daftar pertanyaan (*kuesioner*). Pertanyaan ditujukan kepada masing-masing

anggota kelompok tani yang telah di pilih. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan mencari hubungan assosiatif yang bersifat kausal, Menurut (Sugiyono, 2014:36) “penelitian assosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan antara dua variabel atau lebih”. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) Untuk menganalisis variabel independen (X) yang terdiri dari variabel Peran Kelompok Tani dan Cash/NC terhadap variabel dependen yaitu Distribusi Pupuk Bersubsidi (Y), maka dalam penelitian ini digunakan teknis analisis regresi linier berganda, dengan teknik tersebut akan dapat di uji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial dan pengaruh secara simultan antara variabel independen yaitu Peran Kelompok Tani (X1), Cash/NC (X2) terhadap variabel dependen (Y), yaitu Distribusi Pupuk Bersubsidi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektifitas Peran Kelompok Tani Dalam Distribusi Pupuk Bersubsidi.

Peran kelompok tani terhadap keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi dapat di tentukan berdasarkan sejauh mana pengetahuan anggota kelompok tani terhadap penyaluran pupuk bersubsidi tersebut dilakukan. Peranan kelompok tani terhadap keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi dapat diketahui skor penilaian setiap pertanyaan dapat dilihat pada lampiran 4.

Peranan kelompok tani terhadap keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi dapat diketahui dari setiap parameter yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Ada 2 parameter yang digunakan dan selanjutnya dibuat kedalam 9 bentuk pertanyaan.

Tabel 15, Ketepatan Distribusi Pupuk Bersubsidi

No	Indikator	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Harga Pupuk Bersubsidi Sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET).	1.7	Baik
2.	Apakah Tempat masuknya pupuk sesuai dengan persetujuan kelompok tani.	1.9	Baik
3.	Apakah waktu pemberian pupuk ke petani tepat waktu.	2	Baik
4.	Apakah Jumlah pupuk sesuai atau tidak dengan kebutuhan berdasarkan luas lahan.	1.7	Baik
Total		1.8	Baik

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2022.

Keterangan :

> 2 : Sangat Baik

2 - 1,5 : Baik

< 1,5 : Kurang Baik

Peran kelompok tani dalam ketepatan distribusi pupuk bersubsidi dapat diperoleh hasil bahwa jawaban rata-rata responden berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang diperoleh 1,8. Dikatakan baik karena nilai yang di dapat dari 4 pertanyaan yang diberikan resposnden masih diatas 1,5 dan dapat di katakana baik dalam peran kelompok tani dalam ketepatan distribusi pupuk bersubsidi.

Tabel 16, Peran Kelompok Tani Sebagai Media Informasi

No	Indikator	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Apakah bapak mendapatkan informasi mengenai harga eceran tertinggi (HET).	1.8	Baik
2.	Apakah bapak terlibat dalam penyusunan RDKK dalam Kelompok Tani.	1.9	Baik
3.	Apakah Kelompok Tani bapak aktif dalam penyaluran Pupuk Bersubsidi	1.9	Baik
4.	Apakah Kelompok Tani bapak sering melakukan bimbingan kepada anggota Kelompok Tani.	1.6	Baik
5.	Pembayaran Pupuk secara Cash atau Non Cash.	0.3	Baik
Total		1.5	Baik

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2022.

Keterangan :

- > 2 : Sangat Baik
- 2 - 1,5 : Baik
- < 1,5 : Kurang Baik

Peran kelompok tani dalam Sebagai Media Informasi dapat diperoleh hasil bahwa jawaban rata-rata responden berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang diperoleh 1,5. Dikatakan baik karena nilai yang di dapat dari 5 pertanyaan yang diberikan kepada resposnden masih di kisarang 1,5 dan dapat di katakana Baik dalam dalam penyampaian informasi dan jarangnyanya melakukan pertemuan secara rutin.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dalam keberhasilan pupuk di daerah penelitian diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Tanra Tuo, berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan sesuaiyanya konsep rencana defenitif kebutuhan kelompok (RDKK). Berdasarkan azas 5 tepat: tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat

waktu.dengan begitu ketepatan pupuk bersubsidi dapat di katakan baik dengan jumlah rata-rata jawaban responden berada pada kisaran 1,8.

2. Peran kelompok tani sebagai media informasi, diperoleh hasil bahwa jumlah rata-rata jawaban responden berada pada kategori kurang baik dengan rata rata perolehan 1,5. jadi peran kelompok tani dikatakan kurang baik karena kelompok tani yang ada di Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.kurang memberikan informasi mengenai distribusi pupuk bersubsidi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana dan Kariyasa. 2000. Perumusan Kebijakan Harga Gabah dan Pupuk Dalam Era Pasar Bebas. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Badan Litbang Pertanian.
- Agung, Kurniawan. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta. Penerbit Pembaharuan.
- Anonimus, 1997. Pengembangan Dinamika Kelompok Tani. <http://www.dwptan.go.id/pesantren/dispartanak/pandeglang/artikel/11.htm>.
- Anonimus, 2010b, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor.03/M-DAG/PER/2/2006. <http://kemendag.go.id/peraturan>.
- Anonimus, 2010c. Pedoman Pelaksanaan Pemanfaatan Alokasi Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (Het) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian [http:// www.deptan.go.id/](http://www.deptan.go.id/).
- Anonimus, 2010a. Petani Mengeluh Kesulitan Dapat Pupuk Bersubsidi. <http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=267066>.
- Assauri, Sofjan. 2004. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali Press.
- Budiarto dan Ciptono, 1997. Pemasaran Internasional. BPFE, Yogyakarta.
- Djiwandi .1994. Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Terhadap Kecepatan Adopsi Teknologi Usahatani Di Kabupaten Sukoharjo. Laporan Penelitian.
- Hardjowigeno. 2004. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hasibun, Dewi C. 2012. “Peranan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi”. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan.
- Hasibun, Dewi C. 2012. Pemberdayaan Gapoktan dalam Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi Secara Tertutup. <http://www.sinartani.com/agriwacana/pemberdayaan-gapoktandalamsistem-distribusi-pupuk-bersubsidi-secara-tertutup-1226296607.html>.
- Hasibun, Dewi C. 2012. Revitalisasi Peran Penyuluh Dalam Gerakan Penyusunan Rencana Defeniktif Kebutuhan Kelompok. <http://www.sinartani.com/agripenyuluh/revitalisasi-peran-penyuluh-dalam-gerakan-penyusunan-rdck-1269248724>.
- Hasibun, Dewi C. 2012. Pengertian Kelompok Tani. <http://azisturindra.wordpress.com/2009/12/02/pengertian-kelompok-tani/>.
- Hasibun, Dewi C. 2012. Petani Mengeluh Kesulitan Dapat pupuk Bersubsidi. <http://www.suarakaryaonline.com/news.html?id=267066>.
- Hasibun, Dewi C. 2012. Pedoman Pelaksanaan Pemanfaatan Alokasi Kebutuhan Dan Harga Ecer Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian://www.deptan.go.id/.
- Keegan, Warren J. (2003). “Manajemen Pemasaran Global”. Edisi keenam, penerbit, penerbit: PT. Indeks Gramedia, Jakarta.
- Khairunisya. 2009. “Efektifitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Padi Di Kabupaten Lampung Tengah”. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Kurniawan, Agung. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta. Penerbit Pembaharuan.

- Luhut S, 2010d. Tata Niaga Hasil Pertanian. USU Press, Medan.
- Mardikanto T. 1996. Penyuluhan Pembangunan Kehutanan. Kerjasama Penyuluhan Kehutanan Dephut RI dengan Fakultas Pertanian UNS. Jakarta:Departemen Kehutanan.
- Mariana. 2000. Penyuluhan Pertanian Dan Teknik Memotivasi Kelompok. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Utara. Medan.
- Melda R. Sirait. 2008. “Analisis Pemasaran Pupuk Bersubsidi (Urea, ZA, SP-36, NPK Phonska) di Kabupaten Simalungun”. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Sumatera Utara. Medan: USU Repository.
- Menteri Perdagangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 48/M-DAG/PER/8/2013 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan.
- Nasir, SP.,MBA. 2010. Pengembangan Dinamika Kelompok Tani. Disertasi. Nasir, M. 2010. Metode Penelitian. Jakarta: Erlangga.Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 / Permentan / SR.130 / 11 / 2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07 / M – DAG / Per / 2 / 2009 tentang Perubahan atas Permendag RI Nomor 21 / M – DAG / Per / 6 / 2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- Rohmayani, N. 2016. “Perilaku Petani Padi Dalam Menghadapi Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur”. Skripsi.
- Simatupang, P., 2004. Kembalikan Subsidi Pupuk Kepada Petani. Kompas, 19 Mei 2004, Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. Metode Penelitian Survey. LP3ES. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono, 2002, Teori Peranan, Jakarta, Bumi Aksara.
- Subagyo, Drs. Pangestu (2000). Manajemen Operasi. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiono, 2009. Metode Penelitian Pendidikan. CV. Alfabeta, Jakarta.
- Syafaat, N, dkk. 2007. Kaji Ulang sistem Subsidi dan Distribusi pupuk. Litbang Pertanian – Departemen Pertanian. Jakarta.
- Syahyuti. 2007. Gabungan Kelompok Tani(Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Di Perdesaan.
- Swastha, Basu 2002, “Azaz-Azas Marketing”, Edisi Ketiga Yogyakarta: Liberty